

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, penggambaran kekerasan pada foto jurnalistik dalam buku *Split Second, Split Moment* karya Julian Sihombing, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kekerasan yang ditampilkan pada foto jurnalistik dalam buku *Split Second, Split Moment* karya Julian Sihombing ini menunjukkan bahwa kekerasan yang ditampilkan dalam foto merupakan kekerasan fisik yang dapat menimbulkan luka fisik, seksual, maupun psikologi.
2. Dalam foto jurnalistik bertema kekerasan dalam buku *Split Second, Split Moment* karya Julian Sihombing ini menunjukkan bahwa polisi sebagai pelaku kekerasan. Tampak secara jelas dalam gambar beberapa polisi berusaha melakukan kekerasan kepada warga sipil yang tidak mengenakan pelindung tubuh dan tidak membawa senjata untuk melawan, sedangkan polisi terlihat mengenakan pelindung lengkap dari atas kepala hingga kaki dan sebagian membawa tongkat pemukul sebagai senjata.
3. Dalam fotografi, unsur warna hitam putih pada foto berarti memberikan penegasan pada realisme, aktualitas, dan faktual. Pada foto jurnalistik dalam buku *Split Second, Split Moment* yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitian, sebagian besar menggunakan unsur

warna hitam putih yang memberitahukan kepada pembaca bahwa foto tersebut merupakan sebuah realita yang kelam dan menunjukkan kesedihan juga misteri. Sedangkan sebagian lagi memiliki unsur warna *warm* (kuning, oranye, merah atau abu-abu) yang berarti memberikan kesan optimis, adanya suatu harapan, hasrat dan agitasi.

4. Foto jurnalistik dalam buku *Split Second, Split Moment* yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan gambar *long shot* agar dapat memperlihatkan kejadian apa yang sedang terjadi saat itu dan beberapa menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shot* untuk menunjukkan hubungan personal pada subjek. Sedangkan pada foto jurnalistik sebagai subjek penelitian, Julian Sihombing juga menggunakan sudut pandang *high angle* untuk menceritakan tentang adanya suatu dominasi, perbedaan kekuasaan dan otoritas dan menggunakan sudut pandang *eye level* menceritakan tentang suatu bentuk kesejajaran, kesamaan dan kesamaan derajat.

5.2 Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah pusat harus lebih tertib dan mengedepankan aspek kemanusiaan di dalam menangani para demonstran. Hal ini penting guna menghindari huru-hara yang mungkin terjadi dalam

proses demonstrasi yang berlangsung, sehingga potensi munculnya korban jiwa dapat diminimalisir seminimum mungkin.

2. Begitu pula para demonstiran yang melakukan proses demonstrasi diharapkan dapat melakukannya dengan tertib tanpa memancing amarah aparat keamanan. Suasana demonstrasi yang kondusif bisa diciptakan dengan baik, maka diharapkan aspirasi para demonstiran pun dapat tersalurkan dengan baik pula.

